

**PEMBERIAN MOTIVASI DALAM MEMBANGUN GENERASI MUDA
YANG BERKOMPETEN DAN RELIGIUS PADA MADRASAH ALIYAH
UMMUL QURA PONDOK CABE, PAMULANG TANGERANG SELATAN**

¹Aidil Amin Effendy, ²Heri Murtiyoko, ³Widhi Wicaksono
Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang
Email : dosen00967@unpam.ac.id

ABSTRAK

Madrasah Ummul Qura Pondok Cabe Pamulang Tangerang Selatan merupakan sebuah lembaga pendidikan setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan juga merupakan Pondok Pesantren yang pada umumnya mempunyai Visi, misi dan bertujuan dalam mencetak generasi muda yang religius, berilmu, terampil, dan berakhlak yang menjalankan nilai-nilai agama namun juga dapat berperan dan berguna bagi agama, bangsa dan negara.

Tujuan mulia dari sebuah lembaga pendidikan tersebut semestinya perlu didukung oleh semua elemen masyarakat, baik guru, orangtua, masyarakat sekitar dan termasuk dosen-dosen diharapkan dapat mengabdikan dan berperan serta dalam membentuk untuk mewujudkannya. Dalam dukungannya, peran serta tenaga pengajar maupun dosen dalam mewujudkan dan mencetak generasi muda yang religius dapat diwujudkan dengan mengadakan sebuah pelatihan atau pemberian motivasi, ilmu dan pengalaman sehingga generasi muda yang berkompeten dan religius dapat terwujud guna bersaing di Era Globalisasi saat ini.

Kata Kunci : Pemberian Motivasi, Generasi Muda, Kompeten dan Religius

PENDAHULUAN

Pondok pesantren (Ponpes), Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan semisalnya di Indonesia harus mampu menciptakan generasi muda Islam berakhlak santun, cerdas berfikir rasional dan tidak melakukan tindak kekerasan dengan mengatas-namakan agama. Untuk menciptakan generasi muda Islam berakhlak seperti itu, seluruh ponpes dan madrasah di Indonesia perlu meningkatkan pengajaran mengenai pengetahuan, pemahaman dan pengamalan nilai-nilai yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadits.

Untuk membangun ponpes menjadi tempat penempatan generasi muda Islam atau santri berakhlak santun, cerdas, berfikir rasional dan berjiwa nasional, Seluruh Guru dan elemen masyarakat terus berkomitmen mendukung dan mengoptimalkan peranan pesantren dalam memperkuat ideologi bangsa serta membentengi para santri dari bahaya ideologi transasional.

Melihat betapa besarnya peran ponpes dan madrasah dalam mencetak pemimpin dan SDM berkualitas bangsa Indonesia, sudah sewajarnya pemerintah mengakui peran besar ponpes dalam memajukan kehidupan berbangsa dan

bernegara di Indonesia dan seluruh elemen masyarakat termasuk dosen-dosen perlu membentuk untuk mewujudkannya.

Karena itu, inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja tidak akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar. walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termasuk kategori belajar. (Oemar Hamalik, 2008 : 37)

Maka perubahan karakter generasi muda yang lebih baik dibutuhkan bagi bangsa dan negara, serta generasi muda perlu juga mempunyai Visi, misi dan termotivasi dalam meningkatkan kompetensi dan potensinya serta tidak lupa menjalankan nilai-nilai religius yang didapatkan dari pesantren atau sekolah dimana mereka belajar.

Oleh karena itu, agar hal tersebut tidak menjadi masalah yang berlarut-larut dan berdampak kepada generasi yang selanjutnya mutlak harus dibuat terobosan dalam mempersiapkan siswa agar mereka setelah selesai sekolah dapat menjadi seorang berkompeten dan mempunyai daya saing tinggi di masyarakat, seperti menjadi Guru, pekerja di sebuah perusahaan ataupun wirausahawan (*entrepreneur*) yang tidak hanya dapat mengurangi jumlah pengangguran tetapi juga secara jangka panjang dapat berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian nasional.

Ciri-ciri tertentu dalam kegiatan belajar menurut Edi Suardi dalam (Syaiful Bahri Djamarah et al, 2014:39-41), diantaranya yaitu Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu dan didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penyuluhan ini salah satu upaya tersebut dengan membekali dan memberikan pemahaman mengenai pemberian motivasi yang bertujuan untuk dapat membentuk dan membangun generasi muda yang berkompeten dan religius melalui penyuluhan dan workshop.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Saat permulaan dalam pelaksanaan kegiatan, dimulai dengan ice breaking dan *brain gym* agar siswa dapat lebih termotivasi mengikuti penyuluhan yang diberikan oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
2. Sambutan sebagai pembuka dari rangkaian acara oleh Ketua Pelaksana PKM dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dan dari pihak sekolah yaitu Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Ummul Qura serta dilanjutkan dengan pembacaan doa sebelum memulai kegiatan agar seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan lancar
3. Penyajian materi kegiatan Pemberian Motivasi dilakukan untuk dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan guna membentuk dan membangun generasi muda yang berkompeten dan religius melalui penyuluhan dan workshop. Adapun Prof. Dr. S. Nasution (2015:26) berpendapat mengenai Ciri-ciri Belajar yang ditinjau berdasarkan sumber yaitu diantaranya memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran termasuk alat-alat audio-visual dan memberi

kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia, sehingga dalam pemberian materi dan motivasi dosen-dosen menggunakan alat bantu berupa infocus agar siswa lebih fokus dalam mengikuti penyuluhan.

4. Setelah Pemberian motivasi dan materi mengenai kunci sukses menjadi generasi muda yang berkompeten dan religius yang dapat bersaing di Era Globalisasi kemudian dilanjutkan dengan kuis dan tanya jawab.
5. Rangkaian kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa penutup dan kemudian diakhiri dengan acara ramah tamah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pemberian motivasi oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dan diskusi yang dilakukan saat kegiatan berlangsung dapat berguna bagi para siswa Madrasah Aliyah Ummul Qura dalam membentuk karakter dan sikap yang baik serta meningkatkan keterampilan dan kompetensi diri namun tetap menjalankan nilai-nilai religius, terlebih siswa Madrasah Aliyah Ummul Qura merupakan juga santri Pondok Pesantren Ummul Qura.

Generasi Muda saat ini sudah sepatutnya mempunyai kepribadian, karakter yang baik dan berkompeten di era kompetitif saat ini, dimana tenaga kerja asing sudah mulai berdatangan ke Negara kita, sehingga generasi muda harus selalu siap bersaing dengan tenaga kerja asing dan berjiwa wirausaha yang dapat menciptakan produk dalam negeri agar produk-produk luar negeri tidak menjamur di Negara kita.



Gambar 1. Silaturahmi dengan Pengasuh Pondok Pesantren Ummul Qura

Sebelum memulai penyuluhan dan pemberian motivasi yang dilakukan dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang, terlebih dahulu bersilaturahmi ke rumah Pengasuh Pondok Pesantren Ummul Qura yang rumahnya berdekatan dengan Madrasah Aliyah Ummul Qura. Tujuan dari silaturahmi adalah dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang meminta izin kepada Pengasuh Pondok Pesantren

Ummul Qura untuk mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu Pengabdian dengan cara pemberian motivasi kepada siswa Madrasah Aliyah Ummul Qura dengan tema “Membangun generasi muda yang berkompeten dan religius”.



Gambar 2. Sambutan dan Pemberian Materi oleh Dosen kepada siswa MA Ummul Qura

Kegiatan pada gambar di atas, Aidil Amin Effendy, S.E., M.M. sebagai Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menyampaikan sambutannya kepada siswa Madrasah Aliyah Ummul Qura yang dilanjutkan dengan pemberian materi dan motivasi yang dilakukan dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.





Gambar 3 : Pemberian Hadiah kepada siswa MA Ummul Qura yang menjawab kuis

Adapun gambar di atas yaitu pemberian hadiah kepada siswa Madrasah Aliyah Ummul Qura yang menjawab kuis dan yang antusias mengajukan pertanyaan kepada dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dan salah satu hadiah diberikan Wakil Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Ummul Qura.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberian Motivasi atau penyuluhan yang diberikan oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari sikap yang ditunjukkan oleh siswa dalam penyuluhan yaitu siswa dapat antusias mengikuti rangkaian kegiatan acara dari awal sampai akhir serta saat tanya jawab dan kuis, siswa dengan semangatnya bertanya pada sesi tanya jawab dan menjawab kuis-kuis yang diberikan oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.

Pertanyaan yang diajukan oleh siswa Madrasah Aliyah Ummul Qura meliputi hal-hal terkait bagaimana menjadi generasi muda yang berkompeten, terampil dan berwawasan namun tetap menjalankan nilai-nilai religius dalam sehari-hari, kemudian hal yang dibahas juga bagaimana generasi muda dapat bersaing di era globalisasi yang bersifat kompetitif dan penuh tantangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet 5, PT Rineka Cipta, Jakarta. Hlm. 39-41
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. 7, PT. Bumi Aksara, Jakarta. Hlm. 37
- Nasution, Prof. Dr. S., 2015. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, PT Bumi Aksara, Jakarta. Hlm. 26
- PPUQ. 2019. <http://ppuq-pc.blogspot.com/p/profil.html>. diakses pada tanggal 25 Juli 2019